

**HUBUNGAN SKORING REFLUKS GASTROESOFAGUS IDAI
DENGAN LAJU PERTUMBUHAN PADA BAYI
USIA 1 SAMPAI 4 BULAN**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

**Masayu Shavira Rahmadhani Salsabillah
04011381419213**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2017



PERSETUJUAN UNTUK SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing proposal skripsi dari mahasiswa:

Nama : Masayu Shavira Rahmadhani Salsabilah
NIM : 04011381419213
Judul Skripsi : Hubungan Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan pada Bayi Usia 1 sampai 4 bulan

dengan ini menyatakan bahwa proposal ini sudah layak untuk disidangkan pada:

Hari/Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Palembang, Januari 2018

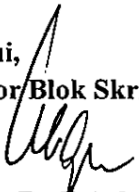
Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp.A (K)
NIP. 19670123 199603 1003

Pembimbing II

dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi
NIP. 19861231 201012 2004

**Mengetahui,
Koordinator Blok Skripsi**


dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc.
NIP. 19520107 198303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Januari 2018

(Masayu Shavira Rahmadhani Salsabillah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masayu Shavira Rahmadhani S
NIM : 04011381419213
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**HUBUNGAN SKORING REFLUKS GASTROESOFAGUS IDAI
DENGAN LAJU PERTUMBUHAN PADA BAYI
USIA 1 SAMPAI 4 BULAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 15 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,

Masayu Shavira R S
NIM. 04011381419213

ABSTRAK

HUBUNGAN SKORING REFLUKS GASTROESOFAGUS IDAI DENGAN LAJU PERTUMBUHAN PADA BAYI USIA 1 SAMPAI 4 BULAN

(Masayu Shavira Rahmadhani S, Januari 2018, 45 Halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Refluks Gastroesofagus (RGE) merupakan keadaan fisiologis yang seringkali terjadi pada bayi. RGE didefinisikan sebagai aliran balik isi lambung (berupa air liur, makanan-minuman, cairan sekresi lambung, cairan sekresi pankreas, atau cairan sekresi empedu) ke dalam esofagus yang berlangsung secara involunter tanpa terlihat usaha dari bayi. Regurgitasi berhubungan dengan belum matangnya sistem saluran cerna terutama sfingter esofagus bawah yaitu pintu antara kerongkongan dengan lambung. IDAI telah menerbitkan Kuesioner Skoring Penyakit Gastroesofagus yang berguna untuk menentukan derajat keparahan dari RGE. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interseluler yang bersifat irreversible dan kuantitatif, sehingga dapat diukur dengan mempergunakan satuan panjang dan berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan skoring refluks gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan pada bayi usia 1 sampai 4 bulan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Populasi adalah bayi yang berusia 1-4 bulan dan ibu yang berada di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang periode bulan Oktober-November 2017. Sampel terdiri dari 91 bayi yang didapatkan dengan teknik *non-probability* jenis *Consecutive Sampling*.

Hasil : Pengumpulan data dilakukan di 23 Posyandu dengan bayi yang terdata sebanyak 110 bayi dan 91 bayi yang memenuhi kriteria inklusi. Faktor yang berpengaruh bermakna terhadap laju pertumbuhan bayi adalah usia bayi ($p=0,017$), pertanyaan mengenai berapa volume cairan setiap kali gumoh ($p=0,029$) dan apakah bayi menolak diberi asupan saat lapar ($p=0,028$). Terdapat perbedaan yang signifikan atau ada hubungan antara skoring refluks gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan bayi ($p=0,017$).

Kesimpulan : Usia bayi, volume gumoh bayi, dan bayi menolak diberi asupan saat lapar merupakan faktor determinan pada laju pertumbuhan bayi. Skoring refluks gastroesofagus IDAI memiliki hubungan dengan laju pertumbuhan bayi.

Kata Kunci : RGE, Regurgitasi, Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI, Laju Pertumbuhan, Usia 1- 4 bulan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Pembimbing I

dr. Susilawati, M. Kes.
NIP. 19670123 199603 1003

dr. Hasri Salwan, Sp.A (K)
NIP. 198410162014041003

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SCORING REFLUX GASTROESOPHAGUS IDAI WITH INFANTS GROWTH RATE IN AGE 1 TO 4 MONTHS

(Masayu Shavira Rahmadhani S, January 2018, 45 Pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background : Gastroesophageal Reflux (GER) is a physiological condition that occurs in infants. GER is referred to as backflow of the contents of the stomach (saliva, food-drinks, pancreas secretion, or bile secretion) into the esophagus that goes unnoticed without being seen from the baby. Regurgitation is associated with the immaturity of lower esophageal sphincter which is the entrance of the esophagus with the stomach. IDAI has published a Gastroesophageal Disease Scoring Questionnaire that is useful for determining the severity of GER. The growth is increase in the size and number of cells and intercellular tissues is highly irreversible and quantitative, so it can be measured using units of length and weight. The purpose of this research is to know the correlation of score IDAI Gastroesophageal Reflux Scoring Questionnaire with growth rate in infants aged 1 to 4 months.

Methods : This research used analytic observational method with cross sectional design. The population is infants aged 1-4 months and mothers who are in the Posyandu Working Area of Puskesmas Sekip Kota Palembang period October-November 2017. The sample consists of 91 babies produced by non-probability technique type Consecutive Sampling.

Results : Data were collected at 23 Posyandu with total infant recorded is 110 infants and 91 infants who fulfilled inclusion criteria. Factors that had significant effect on infant growth rate were infant age ($p = 0.017$), question about how much fluid volume each time regurgitation appear ($p = 0,029$) and whether the infant refused to be fed when hungry ($p = 0,028$). There was a significant difference or a correlation between IDAI gastroesophageal reflux scoring with infant growth rate ($p = 0.017$).

Conclusion : Baby age, infants's regurgitation volumes, and infants refuse to be fed when hungry is a determinant factor in infant growth rates. IDAI gastroesophageal reflux screening has a relationship with infant growth rate.

Keywords : *GER, Regurgitation, IDAI Gastroesophageal Reflux Scoring, Growth Rate, Age 1-4 months.*

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M. Kes.
NIP. 19670123 199603 1003

Pembimbing I

dr. Hasri Salwan, Sp.A (K)
NIP. 198410162014041003

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan pada Bayi Usia 1 sampai 4 Bulan” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan pada Bayi Usia 1 sampai 4 Bulan.

Ucapan terima kasih saya ucapkan Allah SWT. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada dr. Hasri Salwan, Sp.A (K) dan dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada penguji dr. Achirul Bakri, Sp.A(K) dan Ibu Sri Nita, S.Si, M.Si sebagai penguji dan telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan untuk keluarga dan sahabat-sahabat saya.

Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, kritik dan saran sangat saya harapkan untuk perbaikan proposal ini agar proposal penelitian ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Palembang, 15 Januari 2017

Masayu Shavira Rahmadhani Salsabillah

04011381419213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Regurgitasi	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Fisiologi	6
2.1.3. Faktor Resiko.....	7
2.1.4. Gejala	8
2.1.5. Diagnosis	9
2.1.6. Terapi	11
2.1.7. Komplikasi	12
2.2 Pertumbuhan Bayi Usia1 Sampai 4 Bulan	13
2.2.1. Definisi	13
2.2.2. Gangguan Pertumbuhan Bayi.....	14
2.2.3. Konsep Penilaian Pertumbuhan Bayi	14
2.2.3.1. Kartu Menuju Sehat (KMS)	15

2.2.3.2. Kurva Pertumbuhan Berat Badan WHO menurut umur	16
2.3 Hubungan Dengan Pertumbuhan Bayi usia 1 sampai 4 bulan	18
2.4 Kerangka Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1. Populasi	20
3.3.1.1. Populasi Target	20
3.3.1.2. Populasi Terjangkau	20
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel	20
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
3.3.3.1. Kriteria Inklusi.....	22
3.3.3.2. Kriteria Eksklusi	22
3.4 Variabel penelitian	22
3.4.1. Variabel Dependen	22
3.4.2. Variabel Independen.....	22
3.4.3. Variabel Perancu	22
3.5 Definisi Operasional.....	22
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	23
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	23
3.8 Kerangka Operasional	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Hasil Deskriptif	26
4.1.1.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian	26
4.1.1.2 Karakteristik Khusus Subjek Penelitian	28
4.1.2 Hasil Analisis Bivariat.....	30
4.1.2.1 Hubungan Karakteristik Umum Subjek Penelitian dengan Laju Pertumbuhan Bayi	30
4.1.2.2 Hubungan Karakteristik Khusus Subjek Penelitian dengan Laju Pertumbuhan Bayi	32
4.1.2.3 Hubungan Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan Bayi.....	35
4.1.2.4 Akurasi Kuesioner Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI	36

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Analisis Univariat.....	39
5.2 Analisis Bivariat.....	39
5.2.1. Hubungan Karakteristik Umum Subjek Penelitian dengan Laju Pertumbuhan Bayi	40
5.2.2. Hubungan Karakteristik Khusus Subjek Penelitian dengan Laju Pertumbuhan Bayi	41
5.2.3. Hubungan Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan Bayi.....	41
5.2.4. Akurasi Kuesioner Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI	41
5.3 Keterbatasan Penelitian	41

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	42
6.2. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	45
----------------------	-----------

BIODATA	84
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan manifestasi klinis antara RGE dan PRGE pada bayi	8
2. Kategori dan ambang batas status gizi anak	16
3. Karakteristik Umum Subjek penelitian	27
4. Karakteristik Khusus Subjek Penelitian	29
5. Hubungan Karakteristik Umum Subjek Penelitian dengan laju Pertumbuhan Bayi	32
6. Hubungan Karakteristik Khusus Subjek Penelitian dengan laju Pertumbuhan Bayi	34
7. Hubungan Hasil Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dengan Laju Pertumbuhan Bayi	36
8. Tabel Uji Diagnostik Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kuisisioner Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI.....	10
2. Kurva pertumbuhan berat badan menurut KMS.....	15
3. Grafik berat badan menurut umur (0-6 bulan) pada laki-laki.....	17
4. Grafik berat badan menurut umur (0-6 bulan) pada perempuan	17
5. Kurva ROC Kuesioner Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI dalam menilai derajat keparahan pada kasus RGE	36

DAFTAR SINGKATAN

ARH2	: Antagonis Reseptor H2
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Hb	: Hemoglobin
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LES	: <i>Lower Esophageal Sphincter</i>
PRGE	: Penyakit Refluks Gastroesofagus
RGE	: Refluks Gastroesofagus
SD	: Standar Deviasi
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TLESR	: <i>Transient Lower Esophageal Sphincter Relaxation</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Partisipasi Penelitian	31
2. Lembar Informasi Kuisisioner Penelitian.....	32
3. Kuesioner Refluks Gastroesofagus IDAI	33
4. Hasil Analisis SPSS.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Regurgitasi adalah keluarnya kembali sebagian susu yang telah ditelan melalui mulut dan tanpa paksaan, beberapa saat setelah minum susu (Depkes RI, 2007). Regurgitasi merupakan hasil refluks gastroesofagus melalui sfingter esofagus bagian bawah yang belum matang pada bayi, seringkali merupakan bagian dari proses perkembangan (*Nelson Textbook of Pediatrics, 19th Edition*). Isi dari cairan lambung yang masuk ke dalam kerongkongan dapat berupa air liur, makanan-minuman, asam lambung, cairan sekresi dari pankreas, atau empedu (IDAI, 2013).

Refluks Gastroesofagus (RGE) sampai usia 1 tahun sebenarnya masih hal yang normal asalkan bayi tidak menolak minum susu dan berat badan bayi tetap naik (IDAI, 2017). Regurgitasi pada bayi usia kurang dari 3 bulan umumnya tanpa disebabkan suatu penyakit (Behrman, 2000). Regurgitasi seringkali dikaitkan dengan katup penutup lambung yang belum sempurna (Hegar, 2005).

Faktor resiko yang dapat menyebabkan regurgitasi pada bayi seperti menangis berlebihan, posisi menyusui yang salah, bayi kembung, pemakaian gurita yang terlalu ketat, dan intoleransi susu formula. Namun, bayi yang tidak memiliki faktor resiko atau kondisi tertentu, tumbuh kembang bayi tetap normal, dan pengobatan farmakologi tidak diperlukan.

Regurgitasi yang terjadi pada bayi-bayi di Indonesia mencapai puncaknya (67%) pada usia 4 bulan dan menurun (36%) pada usia 8 bulan, serta sekitar 70% bayi berumur dibawah 4 bulan mengalami regurgitasi minimal 1 kali sehari dengan volume regurgitasi lebih dari 5 ml Hegar *et al.* (2013). Penelitian pada tahun 2004 yang dilakukan Hegar *et al.* didapatkan angka frekuensi regurgitasi (18x /hari) paling tinggi pada kelompok usia bayi 1 sampai 4 bulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hegar *et al.* pada tahun 2013 didapatkan 25% bayi

Indonesia mengalami gumoh >4 kali selama bulan pertama kehidupan dan 50% bayi mengalami gumoh 1 – 4 kali per hari sampai usia 3 bulan.

Regurgitasi disebabkan oleh RGE dan Penyakit Refluks Gastroesofagus (PRGE). RGE merupakan fisiologis dengan gejala klinis seperti regurgitasi terjadi langsung beberapa saat setelah bayi diberi makan diikuti dengan refluks durasi pendek, regurgitasi tidak disertai dengan gangguan laju pertumbuhan berat badan, dan tidak menimbulkan gejala lain seperti esofagitis, gangguan saluran pernafasan, gangguan neurobehavioral. Regurgitasi yang berlebih dapat menjadi keadaan yang patologis disebut dengan PRGE. PRGE muncul tidak hanya setelah bayi diberi makan, melainkan berlangsung secara berulang dengan durasi yang lebih lama. PRGE menyebabkan asam lambung mengalir ke esofagus menimbulkan cedera dengan akibat asupan diet bayi terganggu, yang berdampak pada gangguan laju pertumbuhan berat badan bayi. Gejala klinis pada PRGE seperti cedera mukosa, gagal tumbuh, hematemesis, melena, anemia defisiensi besi, apnea, sianosis, gangguan tidur, dan penyakit saluran napas (Hegar, 2005).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran tubuh, baik fisik (anatomi) maupun struktural dalam arti sebagian atau keseluruhan (IDAI, 2016). Berdasarkan Buku Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak Kemenkes RI 2011, bayi usia 1 sampai 4 bulan dikatakan pertumbuhan normal bila berat badan 4,5 kg - 7,0 kg untuk anak laki-laki dan 4,2 kg – 6,4 kg untuk anak perempuan. Salah satu alat ukur untuk menilai laju pertumbuhan bayi yaitu kurva pertumbuhan WHO. Ambang batasan pada kurva digunakan untuk menilai pertumbuhan tergolong laju pertumbuhan normal atau laju pertumbuhan melambat. Peningkatan berat badan yang kurang baik dapat disebabkan karena regurgitasi yang berlebihan, dimana PRGE merupakan salah satunya.

Berdasarkan masalah bahwa regurgitasi yang berlebih dapat mempengaruhi laju pertumbuhan bayi dan salah satu cara untuk mengetahui regurgitasi yang berlebih adalah dengan Kuesioner Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI.

Penelitian yang membahas tentang yang sama masih sangat sedikit. Dilakukan penelitian ini guna melengkapi data dan mengetahui Hubungan

Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI Dengan Laju Pertumbuhan Bayi Pada Usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan pada bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan pada bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang berdasarkan laju pertumbuhan 1 bulan terakhir.
2. Mengidentifikasi bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang berdasarkan karakteristik umum subjek penelitian.
3. Mengidentifikasi bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang berdasarkan skor Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI.
4. Menganalisis hubungan Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan berat badan bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.
5. Menganalisis akurasi Kuesioner Skoring Refluks Gastroesofagus IDAI.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan bayi usia 1 sampai 4 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sekip Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori mengenai hubungan Skoring Penyakit Refluks Gastroesofagus IDAI dengan laju pertumbuhan bayi dan diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan kajian dalam program peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang komplikasi gangguan pertumbuhan akibat regurgitasi pada bayi usia 1 sampai 4 bulan.
2. Sebagai landasan dalam upaya pencegahan terjadinya gangguan laju pertumbuhan akibat regurgitasi pada bayi usia 1 sampai 4 bulan

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper, Boey CM. *Acid reflux in Children*. Malaysian Pediatric Association(MPA).
(www.mpaweb.org, Diakses 27 Juli 2017).
- Davidson GP, Omari TI 2001. *Pathophysiological mechanisms of gastroesophageal reflux disease in children*. Hal. 20.
- Depkes RI. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*,
(<http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/buku-sk-antropometri-2010.pdf>, Diakses 24 Juni 2017).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusupan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, Berlian., Badriul Hegar., Muzal. 2012. *Derajat Mukosa Esofagus pada Anak dengan Penyakit Gastroesofagus*. Sari Pediatri Vol.14. Hal. 19-23.
- Hegar B, Boediarso A, Firmansyah A, et al. 2004 *Investigation of regurgitation and other symptoms of gastroesophageal reflux in Indonesian infants*.
World J Gastroenterol. 10:1795-7
- Hegar Badriul. 2005. Gumoh Bisa mengganggu Pertumbuhan Bayi,
(<http://www.suaramerdeka.com>. Diakses 24 Juni 2017).
- Hegar Badriul, Vandenplas Yvan .2013. *Gastroesophageal reflux: natural evolution, diagnostic approach and treatment*,
(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23692826>. Diakses 11 Agustus 2017).
- Hegar Badriul, Boediarso Aswitha, Firmansyah Agus, Vandenplas Yvan. 2004. *Investigation of regurgitation and other symptoms of gastroesophageal reflux in Indonesian infants*,
(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4572271/pdf/WJG-10-1795.pdf>. Diakses 11 agustus 2017)

Howe, Robert S., V& Michelle R., S. 2010. *Gastroesophageal Reflux Symptoms in infants in a Rural Population: Longitudinal Data Over the First Six Month*. *Biomed Central Pediatrics*. Hal. 4-7.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2016. *Bedanya Gumoh dan Muntah Pada Bayi*, (<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/bedanya-gumoh-dan-muntah-pada-bayi>, Diakses 24 Juni 2017).

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013. *Gumoh Pada Bayi*, (<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/keluhan-anak/gumoh-pada-bayi>, Diakses 24 Juni 2017).

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2016. *Pentingnya Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (<http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/pentingnya-memantau-pertumbuhan-dan-perkembangan-anak-bagian-1>, Diakses 25 Juni 2017).

Jung, AD. 2001. *Gastroesophageal Refluks in Infant and Children*, *University of Kansas School of Medicine. Kansas : American Family Physician*. Hal 1854.

Supriatmo. 2003. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala refluks gastroesofagus pada anak usia sekolah dasar*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

World Health Organization 2012. *The WHO Childs Growth Standards* (<http://www.who.int/childgrowth/standards/en/>, Diakses 5 Juli 2017).